

## PENYULUHAN DAN EDUKASI PHBS DI TPA AL AZHAR DAN SDN 113 REJANG LEBONG

Mutiara Nafita<sup>1</sup>, Selvi Riwayati<sup>2</sup>, Henni Febriawati<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Fakultas Kesehatan, Prodi Kesehatan Masyarakat

<sup>2</sup>Fakultas FKIP, Prodi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [mutiaranfita05@gmail.com](mailto:mutiaranfita05@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

*Received [23 Okt 2021]*

*Revised [17 Des 2021]*

*Accepted [31 Des 2021]*

### ABSTRAK

RT 09, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi Sosialisasi, ekonomi, pendidikan dan potensi dari masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian diseleksi menurut skala prioritas dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan masyarakat serta tingkat kepentingan untuk kebutuhan masyarakat. Pemilihan program kerja didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria itu terpenuhi maka rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan masyarakat, karena tidak menutup kemungkinan ada program yang disarankan oleh masyarakat dan ada juga program yang tidak begitu diperlukan oleh masyarakat. Minimnya pengetahuan anak dan kurangnya sosialisasi mengenai tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar, masih rendahnya kesadaran anak-anak terkait PHBS dan masih kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya PHBS. Adapun solusinya kurangnya edukasi anak-anak tentang mencuci tangan sebelum dan sesudah bermain maupun kegiatan lainnya, apalagi di masa pandemi sekarang ini sangat diwajibkan untuk mencuci tangan karena virus covid-19 bisa tertular dari benda yang kita pegang. Dengan itu membuat program edukasi atau memberikan pembelajaran kepada anak-anak tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Guna memberikan edukasi atau pemahaman kepada anak-anak SDN tentang PHBS di sekolah karena di masa pandemi sekarang perlunya edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah agar penularan virus covid-19 tidak menyebar dengan cepat. Maka dari itu, membuat program penyuluhan dan dan sehat di sekolah agar penularan virus covid-19 tidak menyebar dengan cepat. Maka dari itu, membuat program penyuluhan dan edukasi tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang ada di sekolah.

**Kata Kunci: Penyuluhan, PHBS, Cuci Tangan**

### I. PENDAHULUAN

Di RT 09, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu serta diskusi dengan ketua RT dan Tokoh Masyarakat serta pemuda. Ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi Sosialisasi, ekonomi, pendidikan dan potensi dari masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut

kemudian diseleksi menurut skala prioritas dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan masyarakat serta tingkat kepentingan untuk kebutuhan masyarakat. Pemilihan program kerja didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

Dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria itu terpenuhi maka

rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan masyarakat, karena tidak menutup kemungkinan ada program yang disarankan oleh masyarakat dan ada juga program yang tidak begitu diperlukan oleh masyarakat. Program-program ini kemudian dituangkan dalam bentuk matrik rencana Program Kerja.

Minimnya pengetahuan anak dan kurangnya sosialisasi mengenai tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Masih rendahnya kesadaran anak-anak terkait PHBS dan masih kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya PHBS. Kurangnya edukasi anak-anak tentang mencuci tangan sebelum dan sesudah bermain maupun kegiatan lainnya, apalagi di masa pandemi sekarang ini sangat diwajibkan untuk mencuci tangan karena virus covid-19 bisa tertular dari benda yang kita pegang. Dengan itu membuat program edukasi atau memberikan pembelajaran kepada anak-anak tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Guna memberikan edukasi atau pemahaman kepada anak-anak SDN tentang PHBS di sekolah karena di masa pandemi sekarang perlunya edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah agar penularan virus covid-19 tidak menyebar dengan cepat. Maka dari itu, membuat program penyuluhan dan edukasi tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang ada di sekolah.

Meningkatkan pemahaman dan wawasan anak-anak, yang merupakan generasi penerus bangsa, tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar

Meningkatkan kesadaran anak-anak sekolah dalam berperilaku PHBS agar ada perubahan perilaku yang lebih baik pada anak-anak dalam PHBS.

## II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di RT 09 Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong,

Provinsi Bengkulu dilaksanakan selama 30 hari dari Tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 26 September 2021, adapun kegiatan di Bidang Keilmuan yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2021 dan 15 September 2021, yaitu :

1. Edukasi 6 Langkah Cuci Tangan yang baik dan benar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 12 September 2021 di TPA Al-Azhar, pada pukul 15.00-17.30 WIB, dengan durasi selama 150 menit. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, dengan cara memberikan edukasi kepada anak-anak 6 langkah cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta mempraktekkan langsung bagaimana caranya.

2. Melakukan Penyuluhan dan edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 15 September 2021 di SDN 113 Rejang Lebong, pada pukul 07.30-10.00 WIB, dengan durasi selama 150 menit. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, dengan cara memberikan edukasi kepada anak-anak tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di sekolah serta mempraktekkan langsung cara mencuci tangan yang baik dan benar.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa Penyuluhan dan memberikan edukasi kegiatan di Bidang Keilmuan yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2021 dan 15 September yang dilaksanakan di TPA Al-Azhar dan SDN 113 Rejang Lebong dengan sasarannya adalah anak-anak. Pelaksanaan penyuluhan dan edukasi ditujukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak serta meningkatkan kesadaran anak-anak tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar serta

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang berada di Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar

Cuci tangan merupakan proses pembuangan kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air mengalir. Jika tangan bersifat kotor, maka tubuh sangat beresiko terhadap masuknya mikroorganisme (Zuliyanti, 2020).

Di masa pandemi sekarang ini memang sangat diharuskan untuk mencuci tangan. Apalagi sesudah memegang barang, hal itu bisa menyebabkan penyebaran virus covid-19 dengan cepat. Karena di tempat saya KKN banyak terdapat anak-anak, dan membuat proker tentang edukasi 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar agar mereka bisa mencuci tangan dengan benar setelah bermain atau beraktivitas.

**6 langkah cuci tangan yang benar yaitu :**

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

Dengan Memberikan edukasi tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar kepada anak-anak, serta mempraktekkan langsung kepada anak –

anak cara mencuci tangan yang baik dan benar. Penyuluhan ini bertujuan agar anak-anak bisa lebih memahami apa manfaat mencuci tangan seperti pencegahan penyebaran covid19 dengan mencuci tangan dengan air mengalir bisa mematikan virus, selain itu mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit, mata, cacing yang tinggal dalam usus. Tujuan dari mencuci tangan seperti melepaskan patogen-patogen pernapasan yang terdapat pada tangan dan permukaan telapak tangan, Menghilangkan patogen (kuman penyakit) lainnya yang menjadi penyebab tidak hanya diare namun juga gejala penyakit pernapasan lainnya.

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Minggu , 12 September 2021 di TPA Al-alzhar pada pukul 15.00 – 17.30 WIB, sasarannya adalah anak – anak.



**Gambar 1. Edukasi 6 Langkah Cuci Tangan yang Baik dan Benar**

2. Penyuluhan dan Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (kemkes, 2016).

Data World Health Organisation (WHO) menunjukkan setiap tahun rata-rata 100 ribu anak di Indonesia meninggal dunia karena diare. Kajian WHO menyatakan cuci tangan memakai sabun dapat mengurangi angka diare hingga 47%. Data dari Subdit diare Kemenkes juga menunjukkan sekitar 300 orang diantara 1000 penduduk masih terjangkau diare sepanjang tahun. Pada saat ini di Indonesia terdapat lebih dari 250.000 sekolah negeri, swasta maupun sekolah agama dari berbagai tingkatan, jumlah anak sekolah diperkirakan mencapai 30% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 73 juta orang.

Anak usia sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Sekolah merupakan tempat yang strategis dalam kehidupan anak, maka sekolah dapat difungsikan secara tepat sebagai salah satu institusi yang dapat membantu dan berperan dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak usia sekolah dengan upayapromotif dan preventif.

Penyuluhan kesehatan di sekolah menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal tersebut karena promosi kesehatan melalui komunitas sekolah cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Usia sekolah sangat baik untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Penerapan PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6-12 tahun), yang

ternyata umumnya rentan dengan PHBS. PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar keasadaran sebagai hasil pelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka kehidupan ber-PHBS sangatlah penting di kalangan anak usia sekolah demi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Di masa pandemi seperti sekarang ini, hal terpenting dalam mencegah penyebaran covid19 salah satunya adalah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Karena mencuci tangan pakai sabun yang baik merupakan hal terpenting dalam pencegahan penyebaran virus dan kuman. Karena 98% penyebaran kuman yang ada di tubuh berasal dari tangan.

Memberikan edukasi kepada anak – anak tentang apa itu PHBS, Cuci tangan yang baik dan benar, serta memberikan pemahaman kepada anak – anak tentang PHBS itu sendiri. Sekolah-sekolah dapat menjadi area lingkungan yang aman dan sehat melalui kegiatan belajar dengan membangun perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu melalui cara membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai langkah dalam pencegahan penyakit termasuk COVID-19.

Di masa pandemi saat ini sebagai tenaga kesehatan khususnya jurusan Kesehatan Masyarakat diperlukan sekali untuk melakukan penyuluhan khususnya di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan penyebaran virus covid19 mudah sekali menyebar disekolah. Apalagi anak-anak kurang untuk menjaga kebersihan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah bermain, jarang memakai masker. Maka dari itu membuat program tentang

penyuluhan dan edukasi PHBS di SDN 113 Rejang Lebong agar mereka bisa menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari dan khusus nya ketika bersekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 15 September 2021, bertempat di SDN 113 Rejang Lebong, pada pukul 07.30-10.00 WIB.



**Gambar 2. Penyuluhan dan Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)**

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian di RT 09, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan adalah penyuluhan dan edukasi Kesehatan. Partisipasi dan dukungan masyarakat dan anak-anak cukup tinggi, dimana masyarakat anak-anak turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun Program KKN UMB 2021 berjalan secara

lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti susah nya mengumpulkan masyarakat ketika pelatihan dan penyuluhan, cuaca yang tidak mendukung serta persiapan yang kurang ketika program dilaksanakan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada perangkat desa di RT 09, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong

#### DAFTAR PUSTAKA

Kemkes, p. (2016, januari). Retrieved from <https://promkes.kemkes.go.id/pubs/>

Kemenkes, RI. (2014). Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia. InfoDATIN: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Hartanti (2019). *Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Budaya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)*, 125

Zuliyanti (2020), *PENGARUH PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP PRAKTIK CUCI TANGAN 6 LANGKAH SISWA SDN PANGENREJO PURWOREJO* Jurnal, XI No.1,

Syardiansyah (2017), *PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA* Jurnal. Vol 7 No. 1. 57